

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang analisis dinamika tutupan hutan mangrove selama tiga dekade menggunakan citra Landsat di Sungai Kun-Kun, Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dinamika tutupan hutan mangrove di Sungai Kun-kun mengalami penambahan luasan selama periode 2002-2013. Namun luasan mangrove tahun 2023 lebih rendah dibanding tahun 2013, dengan rincian: 271,39 ha pada tahun 2002; 326,45 ha pada tahun 2013; dan 325,11 ha pada tahun 2023.
2. Konversi kawasan mangrove seluas 13,59 ha selama periode 2002-2023 di Sungai Kun-kun dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: 2,03 ha (15%) menjadi lahan terbuka; 4,13 ha (30%) menjadi vegetasi lain dan 7,42 ha (55%) menjadi perkebunan sawit.

B. Saran

Meskipun luas kawasan mangrove selama tiga dekade secara keseluruhan bertambah, namun juga terdapat pengurangan luasan selama periode 2013-2023. Oleh karena itu perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan agar tidak terjadi pengurangan luasan kawasan mangrove yang lebih besar ke depannya. Kemudian penelitian mangrove di Kabupaten Mandailing Natal perlu dilakukan eksplorasi keanekaragaman hayati pada kawasan-kawasan lainnya. Selain itu kajian produktivitas, cadangan karbon, kesehatan, pemulihan dan perubahan ekosistem mangrove juga perlu dilakukan.